

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan, deskripsi serta analisis pada Bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Elemen-elemen dari tema pasar Cina Peranakan yang diterapkan pada interior Eat and Eat Food Market di Mall Kelapa Gading Jakarta (empat area yang menjadi sampel yaitu area kasir, area konter, area makan, dan kamar kongkow) adalah:
 - a. Bentuk pemasangan linier, selang-seling, diagonal ataupun kombinasi yang ada pada lantai. Bentuk fasad rumah Cina Peranakan pada dinding dan bentuk simetris pada plafon. Bentuk jendela, pintu, dan furnitur yang ada pada rumah Cina Peranakan. Khususnya rumah-rumah Cina Peranakan yang ada di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Bentuk asli dari aksesoris interior itu sendiri seperti lampion, petasan, patung, dan peralatan masak/makan.
 - b. Bahan yang banyak digunakan masyarakat Cina Peranakan di rumahnya seperti kayu pada hampir seluruh elemen interior di area ini, keramik pada dinding dan lantai, batu bata pada dinding, terakota pada aksesoris interior dan kertas pelapis dinding.
 - c. Warna-warna khas pada arsitektur Cina seperti coklat tua dan merah yang mendominasi hampir seluruh ruang. Kuning, hijau, abu-abu, hitam, dan putih pada lantai, pintu, jendela, kolom, dan aksesoris interior. Selain itu, warna-warna yang digunakan pada fasad-fasad rumah Cina Peranakan seperti orange, krem, dan *peach* pada dinding.
 - d. Ragam hias yang menjadi simbol khas Cina yang terdiri dari hewan (naga, laba-laba, kambing, dan ikan), flora (bunga sakura, bunga teratai, jeruk,

dan bunga poeny), legenda (*Shou Xing*), geometri (karakter Cina ‘umur panjang’, koin), simbol *pat kwa*, dan simbol *yin yang*.

2. Penerapan tema pasar Cina Peranakan pada elemen interior Eat and Eat Food Market di Mall Kelapa Gading Jakarta yaitu:

a. Bentuk

Penerapan dalam segi bentuk dilakukan dengan menggabungkan dua unsur pola, seperti pada pemasangan lantai. Selain itu, menambahkan atau mengurangi unsur yang ada seperti pada dinding, panel pintu dan jendela, bentuk lain pada kolom dan ornamen pada furnitur.

b. Bahan

Penerapan bahan tidak mengalami banyak perubahan. Bahan yang digunakan sama dengan sebagian besar bahan yang digunakan oleh masyarakat Peranakan.

c. Warna

Sama halnya dengan bentuk, penerapan dari segi warna dilakukan dengan menggabungkan dua warna berbeda seperti krem dan oranye. Selain itu, dengan mengurangi atau menambahkan intensitas warna sehingga menjadi warna yang lebih muda atau tua.

d. Ragam hias

Penerapan yang dilakukan pada ragam hias dengan mengubah dimensi menjadi lebih kecil atau besar seperti pada lambang naga, jeruk, teratai, patung *Shou Xi*, dan lain-lainnya. Selain itu, penerapan dengan mengurangi unsur yang ada hingga menjadi bentuk lain, seperti pada pola jendela.

B. SARAN

1. Kepada Eat and Eat Food Market di Mall Kelapa Gading Jakarta agar dapat menjaga dan mengembangkan tema pasar Cina Peranakan yang diterapkan pada interior *food market* ini.
2. Kepada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penelitian mengenai interior bertema Cina

Peranakan merupakan penelitian yang menarik sehingga perlu dilanjutkan dengan penelitian lain sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan dalam lembaga pendidikan.

3. Kepada peneliti selanjutnya perlu ada kajian yang lebih mendalam dengan mengambil sampel yang lebih luas mengenai tema pasar Cina Peranakan sehingga pengetahuan tentang budaya Cina Peranakan ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan nantinya untuk ruang publik komersial lain.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Baraban, Regina S dan Durocher Joseph F. 2011. *Desain Restoran yang Berhasil*. Diterjemahkan oleh: Ivada Ariyani. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Ching, Francis D.K. 2007. *Architecture Form, Space, & Order*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Daymon, Christine dan Immy Holloway. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Bentang
- Eberhard, Wolfram. 2006. *A Dictionary of Chinese Symbols*. London: Taylor & Francis Group
- Ernawati. 2011. *Karakteristik Interior Ruko di Kawasan Kampung Cina Kota Manado*, dalam Jurnal Inovasi Volume 8, Nomor 2, Juni 2011
- Knapp, Ronald G. 2012. *The Peranakan Chinese Home*. Singapore: Tuttle Publishing
- Lawson, Fred. 1998. *Restaurants, Clubs and Bars Planning, Design, and Investment for Food Service Facilities*. Great Britain: Architectural Press
- WA, Marsum. 2005. *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi
- Moedjiono. 2011. *Ragam Hias dan Warna sebagai Simbol dalam Arsitektur Cina*, dalam Jurnal Modul, Vol. 11, No.1, Januari 2011
- Poore, Jonathan. 1994. *Interior Color by Design*. United States: Rockport Publishers, Inc
- Pratiwo. 2010. *Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota*. Yogyakarta: Ombak
- Sandjaya, Imelda. 2007. *Gaya dan Tema Rumah Mungil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suptandar, Pramudji J. 1999. *Disain Interior Pengantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryadinata, Leo. 1999. *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta: LP3ES
- Thamrin, Dian dan Felik Arifianto. 2011. *Keragaman Budaya Tionghoa pada Interior Gereja Katolik*, dalam *Jurnal Dimensi Interior*, Vol. 9, No.1, juni 2011
- Underhill, Paco. 2004. *Call of the Mall*. New York: Simon & Schuster Paperback.
- Widayati, Naniek. 2004. *Telaah Arsitektur Berlanggam China di Jalan Pejagalan Raya Nomor 62 Jakarta Barat*, dalam *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, Vol.32, No.1, Juli 2004

Artikel

- Sutami, Hermina. 2012. Kuliner untuk Arwah: Realita Akulturasi Budaya Kaum Cina Peranakan. *Prosiding The 4th International Conference on Indonesian Studies: Unity, Diversity and Future*. Bali.

Internet

- <http://calonarsitek.wordpress.com/2008/01/17/hakikat-definisi-tema-dalam-arsitektur/>
- <http://peranakan.hostoi.com/IndonesiaPeranakans>
- <http://web.budaya-tionghoa.net>